

**UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA  
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA SEDERHANA UNTUK SISWA  
KELAS IV DI MADRASAH IBTIDAIYAH YAPPI BATUSARI  
KAMPUNG NGAWEN GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu  
Pendidikan Islam

Disusun oleh:

**DWININGSIH SUDARYANTI**

**NIM: 13485256**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2014**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwiningsih Sudaryanti

NIM : 13485256

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul skripsi : Upaya Meningkatkan Minat belajar Matematika Dengan  
Menggunakan Media Sederhana Untuk Siswa Kelas IV  
Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Batusari Kampung Ngawen  
Gunungkidul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014.

Menyatakandengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri bukan merupakan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 14 Juni 2014

Yang menyatakan



Dwiningsih Sudaryanti  
NIM. 13485256



### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

**Hal** : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir  
**Lamp** : -

Kepada Yth. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Dwiningsih Sudaryanti  
NIM : 13485256  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Minat Belajar Matematika dengan Menggunakan Media Sederhana Untuk Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Batusari, Kampung, Ngawen, Gunungkidul, Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013 / 2014

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PGMI/PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Dalam Bidang Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 14 Juni 2014  
Pembimbing

Dra. Nadlifah M.Pd.  
NIP. 19680807199403 2 003



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/0490/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA DENGAN  
MENGUNAKAN MEDIA SEDERHANA UNTUK SISWA KELAS IV  
MADRASAH IBTIDAIYAH YAPPI BATUSARI KAMPUNG NGAWEN  
GUNUNGGIDUL YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Dwiningsih Sudaryanti

NIM : 13485256

Telah dimunaqosyahkan pada: Hari Kamis tanggal 10 Juli 2014

Nilai Munaqosyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQOSYAH :**

Ketua Sidang

Dra. Nadlifah, M.Pd  
NIP.19680807 199403 2 003

Penguji I

Dr. Hj. Juwariyah, M.Ag.  
NIP. 19520526 199203 2 001

Penguji II

Zainal Arifin, M.Si  
NIP. 19800324 200912 1 002

Yogyakarta, 21 JUL 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si  
NIP. 19590525 198503 1 005

## MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya :

“Allah meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat<sup>1</sup>.”(Qur’an Surat Al-Mujadalah:11)



---

<sup>1</sup>Al-Qur’an dan Terjemahannya, *Departemen Agama RI*, (Jakarta: 2003), hlm. 910

## **PERSEMBAHAN**

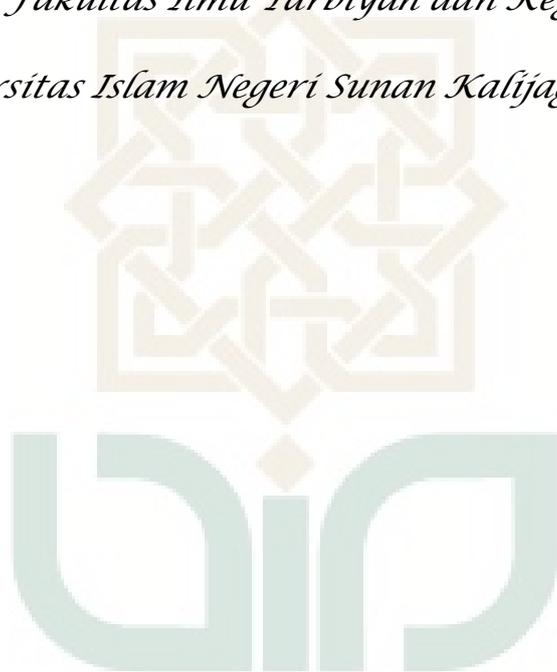
Skripsi ini kupersembahkan kepada :

*Almamater tercinta*

*Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

*Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*



## ABSTRAK

Dwiningsih Sudaryanti. “Upaya Meningkatkan Minat Belajar Matematika Dengan Menggunakan Media Sederhana Untuk Siswa Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Batusari Kampung Ngawen Gunungkidul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014. Skripsi. Yogyakarta. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014.”

Latar belakang Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah kurangnya media pembelajaran yang digunakan oleh guru matematika sehingga pembelajaran menjadi *Teachered Center* dan siswa kurang aktif. Kondisi yang seperti ini mengakibatkan nilai yang diperoleh siswa masih di bawah KKM yang telah ditentukan oleh guru.

Tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah untuk mengetahui seberapa besar peningkatan minat belajar siswa kelas IV MI YAPPI Batusari Kampung Ngawen Gunungkidul Yogyakarta pada mata pelajaran Matematika dengan menggunakan media sederhana.

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV MI YAPPI Batusari yang berjumlah 8 anak, yang terdiri dari 5 anak perempuan dan 3 anak laki-laki. Sedangkan obyek akan diteliti adalah minat belajar siswa dalam pembelajaran Matematika pada materi operasi hitung bilangan pecahan. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada Penelitian Tindakan Kelas ini adalah observasi, metode wawancara, metode dokumentasi, dan angket. Pendekatan yang digunakan untuk menganalisis data adalah deskripsi kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan minat belajar Matematika siswa kelas IV MI YAPPI Batusari, dengan menggunakan media sederhana. Hasil ini dibuktikan dengan hal-hal berikut: hasil observasi dari kegiatan pra tindakan yang menunjukkan persentase 34,38 yang berada pada rentang 25 - 44,99 termasuk pada kategori “kurang” kemudian meningkat pada siklus I yang menunjukkan prosentase 60,63 yang berada pada rentang 50 - 74,99 termasuk dalam katagori “baik”. Untuk hasil siklus II juga mengalami peningkatan yang cukup tinggi yaitu menunjukkan prosentase 88,75 yang berada pada rentang 75 - 100 termasuk dalam kategori “sangat baik”. Selain itu peningkatan minat belajar siswa juga dibuktikan dengan hasil wawancara dengan siswa yang menyatakan bahwa dengan menggunakan media sederhana siswa merasa senang dan tidak bosan lagi dengan pembelajaran matematika. Hal ini didukung dengan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran matematika yang mengatakan bahwa minat belajar matematika siswa dari sebelum dan setelah menggunakan media sederhana mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Sebelum menggunakan media sederhana siswa kurang berminat dengan belajar matematika akan tetapi setelah menggunakan media siswa menjadi berminat dan senang untuk belajar matetamika.

**Kata Kunci: Peningkatan minat belajar dengan media sederhana**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى أَسْعَدِ مَخْلُوقَاتِكَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Alhamdulillah, segala puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan segalanya sehingga penyusun mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini walaupun dengan begitu banyak hambatan dan rintangan dalam prosesnya. Sholawat serta salam tak lupa tercurahkan kepangkuan Rasulullah SAW, suri tauladan terbaik bagi seluruh umat.

Penulisan skripsi berjudul “Upaya Meningkatkan Minat belajar Matematika Dengan Menggunakan Media Sederhana Untuk Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Batusari Kampung Ngawen Gunungkidul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014” ini merupakan tugas akhir penyusun dalam menyelesaikan studi di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyelesaian tugas akhir ini, penyusun banyak sekali mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan arahan dan bantuan dalam penyusunan skripsi penulis.

2. Bapak Drs. H. M Jamroh Latief, M.Si, selaku Ketua Program DMSJurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan motivasi, arahan dan kemudahan selama penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dra.Nadlifah, M.Pd, sebagai Pembimbing skripsi, yang telah mencurahkan ketekunan dan kesabarannya dalam meluangkan waktu, tenaga dan fikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan waktu, tenaga dan ilmu kepada penulis yang tanpa merasa lelah.
5. Bapak Yusuf Mahmudi, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Batusari, Kampung, Ngawen, Gunungkidul, Yogyakarta,serta para pendidik beserta karyawan Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Batusari, yang sudah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan fikiran untuk membantu penulis selama penyelesaian penelitian.
6. Bapak Mifthoh& Ibu Warkhamni tersayang, kalian adalah orang tua terbaik didunia yang selalu tidak putus untuk memberikan kasih sayang dan tak pernah letih mendoakan penulis.
7. Teman-teman DMS-B Angkatan 2013, yang memberikan keindahan dan kebahagiaan bagi penulis.

8. Teman-teman satu bimbingan, tetap semangat, terus berjuang.

Penulis hanya bias mendoakan semoga semua yang telah diberikan tersebut mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, amiin.

Yogyakarta, 25 Mei 2014

Penulis,

Dwiningsih Sudaryanti  
NIM. 13485256



## DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
 <b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Kajian pustaka.....	6
E. Landasan Teori.....	8
F. Hipotesis.....	25
G. Metode Penelitian.....	25
H. Sistematika Pembahasan.....	36
 <b>BAB II. GAMBARAN UMUM MI YAPPI BATUSARI KAMPUNG NGAWEN GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA</b>	
A. Letak dan Keadaan Geografis MI YAPPI Batusari Kampung Ngwen Gunungkidul Yogyakarta.....	38
B. Sejarah Berdiri dan Berkembangnya.....	39
C. Dasar dan Tujuan Pendidikan .....	40
D. Struktur Organisasi.....	41
E. Keadaan Guru, Karyawan dan Murid .....	43
F. Sarana dan Prasarana Madrasah.....	46
G. Kegiatan Ekstrakurikuler.....	50
H. Prestasi Madrasah.....	51

**BAB III. PENGGUNAAN MEDIA SEDERHANA UNTUK MENINGKATKAN**

**MINAT BELAJAR MATEMATIKA**

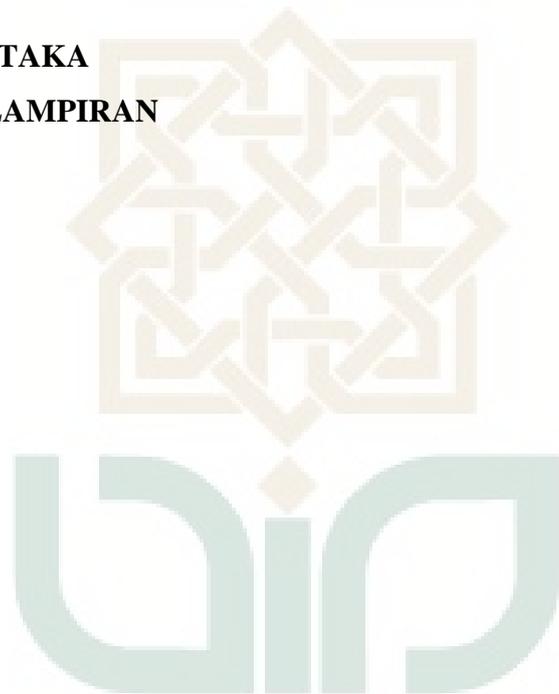
A. Hasil Penelitian.....	54
B. Pembahasan.....	78

**BAB IV. PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	84
B. Saran.....	85
C. Kata Penutup.....	86

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

	<b>Hal</b>
Tabel 1.1	Kriteria Partisipasi Siswa ..... 35
Tabel 2.1	Daftar Staf Pengajar dan Karyawan Tahun Pelajaran 2013/2014..... 45
Tabel 2.3	Jumlah Siswa MI YAPPI Batusari Kampung Ngawen Gunungkidul Yogyakarta 2 Tahun Terakhir ..... 46
Tabel 2.4	Bangunan dan Ruang MI YAPPI Batusari Kampung Ngawen Gunungkidul Yogyakarta ..... 47
Tabel 2.5	Daftar Sarana Prasarana Pembelajaran MI YAPPI Batusari Tahun Pelajaran 2013/2014..... 49
Tabel 2.6	Prestasi MI YAPPI Batusari Kampung Ngawen Gunungkidul Yogyakarta ..... 52
Tabel 3.1	Jadwal Pelaksanaan Tindakan ..... 54
Tabel 3.2	Minat Siswa Saat Pra Tindakan..... 55
Tabel 3.3	Minat Belajar Siswa Selama Proses Pembelajaran Siklus I..... 64
Tabel 3.4	Aktifitas Guru Dalam Pembelajaran ..... 65
Tabel 3.5	Minat Belajar Siswa Selama Proses Pembelajaran Siklus II ..... 74
Tabel 3.6	Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran..... 75
Tabel 3.7	Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik..... 55

## DAFTAR GAMBAR

		<b>Hal</b>
Gambar1.1	Desain Tindakan Kelas Model Kemmis dan Taggart .....	33
Gambar 2.1	Struktur Organisasi MI YAPPI Batusari Kampung Ngawen Gunungkidul Yogyakarta.....	43
Gambar 3.1	Diagram Peningkatan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IV .....	79



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Nama Peserta Didik Kelas IV MI YAPPI Batusari Tahun Pelajaran 2013/2014
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I
Lampiran 3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II
Lampiran 4	Lembar Observasi Responden Siswa Pra Tindakan
Lampiran 5	Lembar Observasi Responden Siswa Siklus I
Lampiran 6	Lembar Observasi Responden Siswa Siklus II
Lampiran 7	Dokumentasi Siklus I
Lampiran 8	Dokumentasi Siklus II
Lampiran 9	Hasil Wawancara Siklus I
Lampiran 10	Hasil Wawancara Siklus II
Lampiran 11	Hasil Wawancara Guru
Lampiran 12	Angket Guru
Lampiran 13	Bukti Seminar Proposal
Lampiran 14	Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran 15	Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran 16	Curriculum Vitae



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Matematika adalah ilmu pengetahuan yang sangat penting karena dalam kehidupan kita sehari-hari akan selalu berkaitan dengan ilmu matematika. Mulai dari ukuran baju, ukuran sepatu, proses jual beli, harga barang, dan lain-lain. Oleh karena itu matematika perlu dipelajari dari tingkat dasar sampai tingkat perguruan tinggi.

Akan tetapi banyak siswa yang menganggap matematika adalah hal yang sulit dan sangat menakutkan sehingga anak kurang menyukai matematika. Sebenarnya matematika tidak sesulit yang kita bayangkan, hanya saja banyak orang yang menganggapnya sulit sebelum mempelajarinya. Agar matematika itu tidak sulit maka kita perlu mengetahui lebih dalam dari matematika mulai dari sejarahnya dan seberapa pentingnya matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Begitu pentingnya ilmu matematika dalam kehidupan sehari-hari maka peneliti bermaksud untuk melakukan sebuah penelitian yang akan membahas tentang pembelajaran matematika di tingkat SD/MI. Terkait dengan keberhasilan dalam pembelajaran matematika di tingkat SD/MI, sampai saat ini hasilnya masih sangat jauh dari apa yang kita harapkan. Berdasarkan pada pengalaman peneliti selama mengajar di MI YAPPI Batusari, Kampung, Ngawen, Gunungkidul, Yogyakarta proses pembelajaran matematika masih mengalami hambatan dalam mengemas pembelajaran yang menarik, menantang dan menyenangkan. Guru

menyampaikan materi apa adanya sehingga pembelajaran matematika cenderung membosankan, monoton, dan kurang menarik perhatian siswa dan akhirnya siswa kurang termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran serta mempunyai anggapan bahwa matematika itu sulit. Hal ini terbukti ketika guru menjelaskan materi sedangkan para siswa: pertama siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, kedua siswa cenderung bermain dan bercerita dengan teman, ketiga siswa terlihat malas dan bosan dalam mengerjakan tugas dari guru, keempat kurang dikuasainya materi yang disampaikan sehingga nilai yang diperoleh dalam tes masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan guru.<sup>1</sup>

Pembelajaran yang membosankan juga dapat terjadi karena metode guru kurang tepat dan kurangnya media pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran. Adapun penyebab yang paling utama dari masalah ini adalah kurangnya media pembelajaran yang digunakan guru. Oleh karena itu agar pembelajaran menjadi pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM), maka pembelajaran dapat dilakukan dengan berbagai media sederhana yang ada disekitar kita. Dengan media pembelajaran itulah siswa diharapkan dapat tertarik dan senang untuk mengikuti pembelajaran matematika sehingga siswa menganggap matematika adalah hal yang menyenangkan dan mudah dipelajari serta nilainya akan memuaskan.

---

<sup>1</sup>Hasil Observasi Guru, tanggal 15 April 2014, jam 09.50 WIB.

Dalam hal berfikir, Watson mengambil penyelidikan yang dilakukan oleh Jean Peaget, dan mengatakan:<sup>2</sup>

*“Peaget (1970) has identified three main developmental stages : sensorimotor, concrete operation, and propotiona or formal operation”*. Dari penjelasannya lebih jauh dapat diungkapkan bahwa : sensorimotor stage mulai sejak lahir s.d usia 2,0 tahun; concrete operations 2,0-11 tahun; dan Propositional/formal operation mulai 12 tahun ke atas.

Dilihat dari pembagian umurnya, maka siswa kelas IV berarti berada dalam tahap berfikir operasional kongkrit. Seperti perbuatan mengukur, menimbang, menghitung, dan lain-lain. Untuk memahami konsep matematika yang bersifat abstrak, anak memerlukan benda-benda kongkrit atau nyata yang dapat ditangkap oleh panca indra. Dalam penelitian ini, penulis memilih media sederhana karena media berfungsi sebagai alat peraga, media tersebut mudah didapat di lingkungan sekolah, media dapat memberikan penjelasan yang lebih kongkrit, dan dapat mengaktifkan siswa mengingat kelas IV mempunyai karakteristik siswa yang kongkrit. Alasan itulah yang membuat peneliti untuk memanfaatkan media sederhana untuk meningkatkan minat belajar matematika siswa kelas IV MI YAPPI Batusari Kampung Ngawen Gunungkidul Yogyakarta.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas maka rumusan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>2</sup> Ani Cahyadi Mubin, *Psikologi Perkembangan*, (Ciputat: Quantum Teaching, 2006), hlm. 95.

1. Bagaimanakah minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV MI YAPPI Batusari Kampung Ngawen Gunungkidul Yogyakarta?
2. Bagaimanakah guru menggunakan media sederhana untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV MI YAPPI Batusari Kampung Ngawen Gunungkidul Yogyakarta?
3. Bagaimanakah hasil penerapan media sederhana untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV MI YAPPI Batusari Kampung Ngawen Gunungkidul Yogyakarta?

### **C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV MI YAPPI Batusari Kampung Ngawen Gunungkidul Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui cara menggunakan media sederhana dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV MI YAPPI Batusari Kampung Ngawen Gunungkidul Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui hasil penerapan media sederhana dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika

kelas IV MI YAPPI Batusari Kampung Ngawen Gunungkidul Yogyakarta.

Adapun hasil penelitian yang penulis lakukan diharapkan mempunyai manfaat dan kegunaan sebagai berikut:

a. Bagi Madrasah

Dengan hasil penelitian ini diharapkan sekolah dapat mengembangkan media pembelajaran matematika agar siswa memiliki minat dan semangat belajar ketika pembelajaran berlangsung. Selain itu media pendidikan dapat di kembangkan untuk meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran lain.

b. Bagi Guru

1. Menambah wawasan guru dalam memilih media yang tepat.
2. Sebagai bahan masukan guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di kelas.
3. Proses belajar mengajar mata pelajaran matematika menjadi lebih hidup.
4. Kualitas pembelajaran matematika dapat meningkat.
5. Dapat menjadi gambaran yang nyata bahwa media pembelajaran yang kreatif dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

c. Bagi Siswa

1. Memberi pengalaman belajar yang menyenangkan, menarik, dan meningkatkan aktifitas belajar.

2. Minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika dapat meningkat.
3. Sebagai inspirasi siswa agar mau berfikir kreatif dan inovatif
4. Siswa dapat memiliki anggapan bahwa matematika adalah hal yang mudah dan menyenangkan.
5. Meningkatkan prestasi siswa dalam mata pelajaran matematika.

#### **D. Kajian Pustaka**

*Pertama*, Penelitian yang dilakukan oleh Eko Rusyan, yang berjudul “*Peranan media pembelajaran dalam proses pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan matematika realistik di SD*” menyimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran mendapat respon yang positif dari siswa. Sehingga lebih mudah menanamkan konsep abstrak matematika kepada siswa. Disamping itu juga mempermudah melakukan diskusi sehingga tercipta interaksi yang baik antara siswa dengan siswa dan guru dengan siswa.<sup>3</sup>

*Kedua*, Suprapti dalam “*Upaya meningkatkan prestasi belajar matematika pokok bahasan perkalian dengan menggunakan media pembelajaran di kelas II MI MA'ARIF BEGO*”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan

---

<sup>3</sup>Eko Rusyan Anan Prasetyo, *Peranan media pembelajaran dalam proses pembelajaran matematika realistik di SD*. (Skripsi, UNY.2005), hlm.64.

media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam materi perkalian dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.<sup>4</sup>

*Ketiga, Ika Anis Munisah dalam “Upaya peningkatan hasil belajar matematika kelas IV Madrasah Ibtidaiyah YAPPI WIYOKO melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Teams Achievement Divisions)”*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) dapat meningkatkan hasil pembelajaran matematika kelas IV.<sup>5</sup>

Yang membedakan penelitian ini dengan ketiga penelitian di atas adalah lokasi, subyek, dan obyek yang diteliti. Selain itu skripsi yang pertama lebih menekankan pada peranan media pembelajaran pada mata pelajaran matematika tidak ditekankan pada minat atau hasil belajarnya. Untuk penelitian kedua dan ketiga pembahasannya lebih menekankan pada upaya peningkatan hasil belajar mata pelajaran matematika. Sedangkan dalam penelitian ini pembahasannya lebih ditekankan pada upaya meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan media sederhana.

---

<sup>4</sup>Suprapti, *Upaya meningkatkan prestasi belajar matematika pokok bahasan perkalian dengan menggunakan media pembelajaran di kelas II MI MA'ARIF BEGO*, (Skripsi.UIN.2009), hlm.IX.

<sup>5</sup>Ika Anis Munisah, *Upaya peningkatan hasil belajar matematika kelas IV MADRASAH IBTIDAIYAH YAPPI WIYOKO melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Teams Achievement Divisions)*.(Skripsi.UIN.2011), hlm VII.

## E. Landasan Teori

### 1. Minat Belajar

#### a. Pengertian Minat

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Menurut Muhibbin Syah secara sederhana minat (*interest*) diartikan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.<sup>6</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan tetap yang dimiliki seseorang untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan yang dialaminya sehingga memiliki rasa senang.

Minat memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya. Bila siswa telah berminat terhadap kegiatan belajar mengajar, maka hampir dapat dipastikan proses belajar mengajar akan belajar dengan baik. Dengan demikian, maka tahap-tahap awal suatu proses belajar mengajar hendaknya dimulai dengan usaha membangkitkan minat. Minat harus senantiasa dijaga selama proses belajar mengajar berlangsung. Karena minat itu mudah

---

<sup>6</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm 133.

sekali berkurang atau hilang selama proses belajar mengajar. Selain itu juga, minat sangat berpengaruh terhadap belajar, sebab bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya.

#### b. Pengertian Belajar

Menurut Sumiati dalam buku *Metode Pembelajaran* dikatakan bahwa belajar adalah proses perubahan perilaku, akibat interaksi individu dengan lingkungannya.<sup>7</sup> Sehingga dapat kita simpulkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha atau interaksi yang dilakukan individu untuk memperoleh sesuatu yang baru dan perubahan keseluruhan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman-pengalaman itu sendiri. Perubahan tersebut akan nampak dalam penguasaan pola-pola respons yang baru terhadap lingkungan berupa keterampilan, kebiasaan, sikap, pengetahuan, kecakapan dan sebagainya. Secara sederhana dari pengertian belajar sebagaimana yang dikemukakan oleh pendapat di atas, dapat diambil suatu pemahaman tentang hakekat dari aktivitas belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri individu.

Dari uraian pengertian di atas, maka dapat diambil kesimpulan, bahwa minat belajar adalah keterlibatan sepenuhnya seseorang dengan segenap kegiatan pikiran secara penuh perhatian

---

<sup>7</sup>Sumiati, *Metode Pembelajaran*, (Bandung: CV Wahana Prima, 2008), hlm. 38.

untuk memperoleh pengetahuan dan mencapai pemahaman tentang ilmu pengetahuan dan mencapai pemahaman tentang ilmu pengetahuan yang dituntutnya karena minat belajar merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam kaitannya dengan belajar.

c. Faktor-faktor Yang dapat Menumbuhkan Minat Dalam Belajar

Pada dasarnya faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap minat belajar ada dua, yaitu faktor internal dan eksternal. Karena itu pembahasan lebih lanjut akan didasarkan pada kedua faktor tersebut:<sup>8</sup>

1) Faktor Internal

Manusia itu merupakan makhluk hidup yang lebih sempurna bila dibandingkan dengan makhluk hidup lainnya. Akibat dari unsur kehidupan yang ada pada manusia, manusia berkembang dan mengalami perubahan-perubahan, baik perubahan-perubahan dalam segi fisiologis maupun perubahan-perubahan dalam segi psikologis. Perubahan-perubahan tersebut dapat dipengaruhi dari dalam dan dari luar diri manusia itu sendiri. Dapat dipahami bahwa keadaan jasmani, rohani dan kelelahan itu mempengaruhi minat

---

<sup>8</sup> [http://www.peragapendidikan.com/sd\\_kit\\_ips.html/](http://www.peragapendidikan.com/sd_kit_ips.html/) *Media Pembelajaran*, 15 April 2014, Jam 19.45.

seseorang terhadap sesuatu. Begitu pula pada belajar, ketiga faktor tersebut sangat mempengaruhi minat seseorang untuk belajar sesuatu mata pelajaran. Agar siswa memiliki minat belajar yang baik haruslah ketiga faktor tersebut dalam keadaan baik pula.

## 2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal atau lingkungan yang dimaksud adalah segala sesuatu yang berada di luar diri anak. Dalam kaitan dengan proses belajar mengajar di sekolah faktor lingkunganlah yang paling dominan mempengaruhi minat belajar siswa yaitu menyangkut tujuan belajar, guru, bahan pelajaran, metode mengajar dan media pengajaran. Adapun faktor eksternal itu meliputi:

### a) Tujuan Pengajaran

Tujuan pengajaran mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, karena tujuan dapat mengarahkan usaha-usaha guru dalam mengajar. Dengan adanya tujuan, guru akan selalu siap mengajar dan membawa anak pada proses belajar. Tujuan pengajaran juga merupakan pedoman dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

b) Guru yang Mengajar

Minat siswa dalam belajar akan dipengaruhi oleh seorang guru, sebaiknya guru berpenampilan menarik akan membangkitkan siswa dalam belajar. Interaksi guru dengan siswa pun memegang peranan dalam membangkitkan minat belajar siswa. Seorang guru yang akrab dengan siswanya akan cenderung disukai oleh siswa.

c) Bahan Pelajaran

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Ia segan untuk belajar, ia tidak memperoleh kepuasan dari belajar itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat menambah kegiatan belajar.

d) Metode Pengajaran

Dalam penyampaian materi atau bahan pelajaran kepada siswa, seorang guru hendaknya memilih dan mempergunakan metode mengajar yang sesuai dengan

sifat bahan pelajaran, serta situasi kondisi kelas. Menggunakan metode mengajar ini sangat mempengaruhi minat belajar siswa. Seorang guru yang menggunakan metode dengan bervariasi serta sesuai dengan situasi dan kondisi kelas, akan menimbulkan minat siswa untuk belajar dengan aktif.

e) Media Pengajaran

Media pengajaran yang dipergunakan guru bermanfaat sekali guna memperjelas materi yang akan disampaikan kepada siswa dan mencegah terjadinya verbalitas, karena dengan adanya media pengajaran menarik perhatian siswa sehingga menimbulkan rasa senang dalam belajar.

f) Lingkungan

Siswa akan berminat terhadap suatu pelajaran, jika ia berada dalam suatu situasi atau lingkungan yang mendorong tumbuhnya minat tersebut. Tempat belajar hendaknya tenang, jangan diganggu oleh perangsang-

perangsang dari sekitar, karena untuk belajar diperlukan konsentrasi<sup>9</sup>.

## 2. Pembelajaran Matematika

### a. Pengertian Pembelajaran Matematika

Pembelajaran matematika dimaksudkan sebagai proses yang sengaja dirancang dengan tujuan untuk menciptakan suasana lingkungan kelas atau lingkungan sekolah yang memungkinkan kegiatan siswa belajar matematika di sekolah secara optimal. Pengertian tersebut jelas kiranya bahwa unsur pokok dalam pembelajaran matematika adalah guru sebagai salah satu perancang proses pembelajaran, siswa sebagai pelaksana kegiatan belajar, dan matematika sebagai obyek yang dipelajari dalam hal ini sebagai salah satu bidang studi dalam pelajaran.

Menurut Heruman pembelajaran matematika di tingkat SD harus mencakup: belajar penemuan, belajar bermakna dan belajar konstruktivisme. Maksudnya belajar penemuan disini adalah siswa harus menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang diperlukan. Siswa disajikan materi bukan dalam bentuk akhir dan tidak diberitahukan penyelesaiannya. Berikutnya yang dimaksud belajar bermakna adalah belajar memahami apa yang sudah diperolehnya,

---

<sup>9</sup>[http://www.peragapendidikan.com/sd\\_kit\\_ips.html/](http://www.peragapendidikan.com/sd_kit_ips.html/) *Media Pembelajaran*, 15 April 2014, Jam 19.45.

dan dikaitkan dengan keadaan lain sehingga apa yang dipelajarinya akan lebih dimengerti. Yang terakhir adalah belajar konstruktivisme maksudnya pengetahuan dilakukan sendiri oleh siswa, guru sebagai fasilitator dan menciptakan iklim yang kondusif. Ketiga macam belajar tersebut saling melengkapi dalam pembelajaran matematika.<sup>10</sup>

Jadi yang dimaksud dengan pembelajaran matematika adalah proses yang dirancang untuk menciptakan kelas yang memungkinkan terjadinya belajar matematika secara optimal dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi serta prinsip-prinsip yang nantinya dapat bermanfaat dalam belajar matematika. Pembelajaran matematika diupayakan untuk memberikan ketrampilan matematika yang nantinya dapat bermanfaat dalam kehidupan siswa.

### 3. Media Pembelajaran

#### a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin “medius” yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Menurut Gerlach & Ely (1971) dalam buku media pembelajaran karangan Azhar Arsyad menyebutkan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun

---

<sup>10</sup>Heruman. *Model pembelajaran Matematika*.(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007),hlm. 5.

kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan ketrampilan, atau sikap.<sup>11</sup>

Batasan lain juga dikemukakan oleh para ahli yang terbentuk dalam AECT (*Association of Education and Communication Teacnology, 1977*) memberi batasan tentang media adalah sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi.<sup>12</sup>

Sedangkan pembelajaran pada hakikatnya adalah kegiatan belajar mengajar yang diartikan sebagai suatu kondisi yang dengan sengaja diciptakan. Gurulah yang menciptakan guna membelajarkan peserta didik. Guru yang mengajar dan peserta didik yang belajar. Perpaduan dari kedua unsur manusiawi ini lahirlah interaksi edukatif dengan memanfaatkan bahan sebagai mediumnya. Di sini semua komponen pengajaran diperankan secara optimal guna mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sebelum pengajaran dilaksanakan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dijadikan sebagai alat bantu guru untuk menyampaikan bahan pengajaran kepada siswa dalam proses belajar mengajar guna mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Dengan

---

<sup>11</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali perss,2011), hlm. 3.

<sup>12</sup>*Ibid*, hlm. 3.

demikian, peserta didik lebih mudah mencerna bahan dengan menggunakan media dari pada tanpa bantuan media.

Media pembelajaran dalam mengajar memegang peranan penting sebagai alat bantu untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif. Proses belajar mengajar ditandai dengan adanya beberapa unsur antara lain tujuan, bahan, metode dan alat, serta evaluasi. Unsur metode dan alat merupakan unsur yang tidak bisa dilepaskan dari unsur lainnya yang berfungsi sebagai cara atau tehnik untuk mengantarkan sebagai bahan pelajaran agar sampai tujuan. Alat tersebut berguna agar pelajaran yang disampaikan guru lebih mudah dipahami oleh siswa. Dalam proses belajar mengajar media pembelajaran dipergunakan dengan tujuan membantu guru agar proses belajar siswa lebih efektif dan efisien.

Proses pembelajaran dengan menggunakan bantuan media pembelajaran tidak selamanya dapat membuahkan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan. Bahkan tidak tertutup kemungkinan digunakannya media pembelajaran justru bukannya membantu memperjelas konsep, akan tetapi sebaliknya media pembelajaran tersebut hanya membuat siswa menjadi bingung. Oleh karena itu dalam memilih media pembelajaran kita harus memperhatikan beberapa hal. Media pembelajaran yang digunakan harus memiliki sifat sebagai berikut:<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup>[www.sarjanaku.com/Karakteristik Media pembelajaran](http://www.sarjanaku.com/Karakteristik_Media_pembelajaran), 15 April 2014, jam 17.44.

- 1) Tahan lama (terbuat dari bahan yang cukup kuat).
- 2) Bentuk dan warnanya menarik.
- 3) Sederhana dan mudah di kelola (tidak rumit).
- 4) Ukurannya sesuai (seimbang)dengan ukuran fisik anak.
- 5) Dapat mengajikan konsep matematika (tidak mempersulit pemahaman)
- 6) Sesuai dengan konsep pembelajaran.
- 7) Dapat memperjelas konsep (tidak mempersulit pemahaman)
- 8) Peragaan itu supaya menjadi dasar bagi tumbuhnya konsep berpikir yang abstrak bagi siswa.
- 9) Bila kita mengharap siswa belajar aktif (sendiri atau berkelompok) media pembelajaran itu supaya dapat di manipulasikan yaitu dapat diraba, dipegang, dipindahkan, dimainkan, dipasangkan, dicopot, (diambil dari susunannya) dan lain-lain.
- 10) Bila mungkin media pembelajaran tersebut dapat berfaedah lipat (banyak ).

b. Kegunaan media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penentu efektivitas belajar. Media pembelajaran mengubah materi ajar yang abstrak menjadi kongkrit dan realistik. Penyediaan perangkat media pembelajaran merupakan bagian dari pemenuhan kebutuhan siswa belajar, sesuai dengan tipe siswa belajar. Pembelajaran menggunakan media pembelajaran berarti mengoptimalkan fungsi seluruh panca indra siswa untuk meningkatkan efektivitas siswa belajar dengan cara mendengar, melihat, meraba, dan menggunakan pikirannya secara logis dan realistik. Pelajaran tidak sekedar menerawang pada wilayah abstrak, melainkan sebagai proses empirik yang kongkrit yang realistik serta menjadi bagian dari hidup yang tidak mudah dilupakan.

Salah satu sarana yang dapat mawadahi dan mendukung proses pengajaran menegaskan bahwa keberadaan media pembelajaran dalam setiap pembelajaran sangatlah penting. Guru akan lebih mudah dalam mendeskripsikan materi yang sedang dijelaskan olehnya sehingga siswa pun akan lebih mudah dan cepat dalam memahami pelajaran.

Peranan media pengajaranakan terlihat jika guru pandai memanfaatkannya dalam belajar mengajar. Sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar, media mempunyai beberapa fungsi. Nana Sudjana merumuskan fungsi media pengajaran menjadi enam kategori yaitu:<sup>14</sup>

- a. Sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif
- b. Penggunaan media merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar. Ini berarti bahwa media pengajaran merupakan salah satu unsur yang harus dikembangkan oleh guru.
- c. Media pengajaran dalam pembelajaran, penggunaannya integral dengan tujuan dan isi pengajaran
- d. Media pengajaran digunakan untuk menarik perhatian siswa.
- e. Media pengajaran digunakan untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam menangkap pengertian yang diberikan guru.
- f. Penggunaan media pengajaran untuk mempertinggi kualitas/mutu belajar mengajar.

c. Macam-macam media pembelajaran

Media pembelajaran sederhana dapat dibuat dari bahan-bahan sederhana seperti karton, kardus, styrofoam, dan juga bisa

---

<sup>14</sup>Nana Sudjana, *Media Pengajaran*, (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2002), hlm. 42.

memanfaatkan software-software komputer yang dapat menciptakan media pembelajaran. Jika guru belum memiliki kemampuan untuk menciptakan media pembelajaran berbasis TIK maka guru dapat memanfaatkan hasil media pembelajaran yang telah diciptakan oleh rekan-rekan sejawat yang lain. Eksplorasilah kemampuan pencarian informasi melalui internet, maka guru akan mendapatkan beragam media pembelajaran pembelajaran berbasis TIK yang bisa dipergunakan dalam pembelajaran.

Adapun macam-macam media tersebut adalah:

a. Dilihat dari jenisnya, media dibagi ke dalam beberapa jenis yaitu:<sup>15</sup>

1) Media Auditif

Media auditif adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti rado, *cassette recorder*, piringan hitam, dan lainnya. Media ini tidak cocok untuk orang tuli atau mempunyai kelainan dalam pendengaran.

2) Media Visual

Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan. Media visual ini ada yang menampilkan gambar diam seperti film *strip* (film Rangkaian), *slides* (film Bingkai) foto, gambar atau lukisan, dan cetakan. Ada pula

---

<sup>15</sup> [http://www.peragapendidikan.com/sd\\_kit\\_ips.html/](http://www.peragapendidikan.com/sd_kit_ips.html/) *Media Pembelajaran*, 15 April 2014  
Jam 19.45

media visual yang menampilkan gambar atau simbol yang bergerak seperti film bisu, dan film kartun.

3) Media audiovisual

Media audiovisual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua. Media ini dibagi kedalam media audiovisual diam dan media audiovisual gerak.

b. Dilihat dari daya liputnya, media dibagi menjadi beberapa jenis yaitu:<sup>16</sup>

1) Media dengan daya liput luas dan serentak

Penggunaan media ini tidak terbatas oleh tempat dan ruang serta dapat menjangkau jumlah anak didik yang banyak dalam waktu yang sama. Contohnya radio dan televisi.

2) Media dengan daya liput yang terbatas oleh ruang dan tempat

Media ini dalam penggunaannya membutuhkan ruang dan tempat yang khusus seperti film, sound slide, film rangkai, yang harus menggunakan tempat tertutup dan gelap.

3) Media untuk pengajaran individual

---

<sup>16</sup> *Ibid*

Media ini penggunaannya hanya untuk seorang diri. Yang termasuk dalam media ini adalah modul berprogram dan pengajaran melalui komputer.

c. Dilihat dari bahan pembuatannya, media dibagi menjadi beberapa jenis yaitu:<sup>17</sup>

1) Media sederhana

Media ini bahan dasarnya mudah diperoleh dan harganya murah, cara pembuatannya mudah, dan penggunaannya tidak sulit.

2) Media kompleks

Media ini adalah media yang bahan dan alat pembuatannya sulit diperoleh serta mahal harganya, sulit membuatnya, dan penggunaannya memerlukan ketrampilan yang memadai.

Media sederhana yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media yang terbuat dari bahan-bahan sederhana, mudah diperoleh, harganya murah dan pembuatan serta penggunaannya tidak sulit. Hal ini mengingat bahwa Madrasah belum memiliki media pembelajaran yang berbasis IT. Keadaan yang demikian mendorong para guru untuk membuat media pembelajaran yang sederhana. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan gambar-gambar pecahan dan kartu-kartu pecahan yang digunakan untuk mengenalkan

---

<sup>17</sup> *Ibid*

bentuk-bentuk pecahan kepada siswa serta untuk membantu siswa dalam memahami pecahan dan mengurutkannya dalam garis bilangan. Sehingga diharapkan dengan menggunakan media pembelajaran ini siswa tidak hanya berfikir abstrak tanpa ada gambaran, tetapi dapat melihat gambaran tiruan dari bentuk-bentuk pecahan itu sendiri. Selain itu siswa juga akan aktif dalam pembelajaran dan minat belajar siswa dapat meningkat serta pembelajaran matematika menjadi menyenangkan dan tidak membosankan lagi.

#### 4. Peningkatan minat belajar

Peningkatan minat belajar adalah suatu proses perubahan minat belajar yang dimiliki seseorang dari tahap minat belajar rendah menjadi tinggi. Peningkatan ini dapat diketahui melalui perubahan sikap dan tingkah laku siswa terhadap pembelajaran matematika. Oleh karena itu kita harus mengetahui ciri-ciri siswa yang memiliki minat belajar. Menurut Slameto siswa yang berminat dalam belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:<sup>18</sup>

- a. Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
- b. Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati.
- c. Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati.
- d. Ada rasa keterikatan pada sesuatu aktivitas-aktivitas yang diminati.

---

<sup>18</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003), hlm.58.

- e. Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya daripada yang lainnya.
- f. Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

Jika siswa telah memiliki sikap dan tingkah laku yang sesuai dengan ciri-ciri minat tersebut di atas maka sudah dapat dikatakan bahwa minat belajar siswa terhadap pembelajaran matematika dapat dikatakan meningkat. Selain dilihat dari perubahan sikap dan tingkah laku peningkatan minat belajar juga dapat dilihat dengan semakin meningkatnya hasil belajar yang diperoleh siswa dalam pembelajaran matematika.

Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai landasan analisis data adalah peningkatan minat belajar matematika siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Batusari dengan menggunakan media sederhana. Untuk meningkatkan minat tersebut peneliti menggunakan media sederhana saat pembelajaran berlangsung untuk mengkondisikan siswa. Sehingga peningkatan minat belajar siswa dilihat ketika pembelajaran sedang berlangsung. Adapun yang dimaksud dengan media sederhana dalam penelitian ini adalah media yang dari bahan-bahan sederhana, murah, mudah didapat, mudah dibuat, serta mudah dalam penggunaannya. Media pembelajaran yang digunakan berupa kartu pecahan, garis bilangan, dan batu kerikil.

Peningkatan minat belajar matematika ini dilihat dari perubahan perilaku siswa yang diakibatkan dari penerapan media sederhana dalam pembelajaran matematika. Jika perubahan perilaku siswa telah sesuai dengan ciri-ciri minat yang disebutkan oleh Slameto dalam buku yang berjudul Belajar dan Faktor-

faktor yang Mempengaruhinya, maka minat belajar siswa sudah bisa dikatakan meningkat.

## **F. Hipotesis**

Hipotesis yang diajukan dalam proposal penelitian ini adalah:

“Dengan menggunakan media sederhana dapat meningkatkan minat belajar matematika kelas IV Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Batusari Kampung Ngawen Gunungkidul Yogyakarta”

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas merupakan sebuah penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam pembelajaran di kelas, yaitu dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.<sup>19</sup>

### **2. Subyek Penelitian dan Obyek Penelitian**

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MI YAPPI Batusari, Kampung, Ngawen, Gunungkidul, Yogyakarta yang terdiri dari 8 siswa, dan guru matematika di kelas tersebut. Sedangkan obyek dalam penelitian ini adalah keseluruhan proses dan hasil pembelajaran

---

<sup>19</sup>Rokhiati Wiriati, *Metode Penelitian Tindakan Kelas: Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 12

matematika di kelas IV MI YAPPI Batusari Kampung Ngawen Gunungkidul Yogyakarta dengan menggunakan media sederhana.

### 3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang karakteristik data secara objektif.<sup>20</sup>

Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

#### a. Peneliti

Peneliti merupakan instrumen yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena peneliti sebagai perencana, pelaksana pengumpul data, penganalisis data, penafsir data dan pada akhirnya melaporkan hasil penelitiannya.

#### b. Lembar Observasi

Lembar observasi disini digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan pengamatan di dalam kelas. Dari lembar observasi inilah peneliti bisa mengetahui gambaran aktivitas yang dilakukan guru dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan media sederhana. Lembar observasi disini berupa lembar observasi aktivitas pembelajaran guru (peneliti yang langsung praktek mengajar).

#### c. Wawancara

Wawancara merupakan sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada orang-orang yang dianggap mampu memberikan informasi.

---

<sup>20</sup>Rochiati Wiriati, *Metode Penelitian Tindakan Kelas : Untuk meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 12.

Wawancara dilakukan terhadap guru matematika kelas IV dan beberapa siswa kelas IV. Wawancara dilakukan untuk mengetahui pendapat mereka mengenai pembelajaran dengan media sederhana.

d. Catatan Lapangan

Yang dinamakan catatan lapangan disini adalah catatan rinci tentang keadaan selama proses pembelajaran berlangsungnya penelitian. Catatan ini diperoleh dari apa yang didengar, dilihat, dialami dan dipikirkan oleh peneliti.

e. Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja yang peneliti gunakan berupa lembar kerja kelompok. Lembar kerja kelompok diberikan pada saat pembelajaran dan dikerjakan secara berkelompok yang diberikan pada setiap akhir siklus. Lembar kerja ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari dan untuk mengetahui tentang kemajuan prestasi belajar siswa.

f. Angket

Angket digunakan untuk mengetahui minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan media sederhana.

g. Dokumentasi

Melalui dokumentasi peneliti bisa mengetahui berita, data-data terkait dengan siswa seperti nilai hasil belajar siswa dan foto

yang menggambarkan situasi saat pembelajaran sedang berlangsung. Dokumentasi ini sangat membantu dalam pengumpulan data dan sebagai pendukung dalam penelitian ini.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

##### a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang diteliti. Kegiatan observasi ini bisa berkenaan dengan guru mengajar, dan siswa belajar.<sup>21</sup>

Observasi yang digunakan peneliti adalah observasi terus terang atau tersamar, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, sedang melakukan penelitian sehingga mereka yang diteliti mengetahui sejak awal hingga akhir aktivitas penelitian.<sup>22</sup>

Dalam penelitian ini observasi digunakan oleh peneliti untuk mengetahui minat siswa serta aktivitas guru dalam pembelajaran. Dengan observasi ini diharapkan dapat mengetahui seberapa besar peningkatan minat siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media sederhana.

##### b. Wawancara/Interview

---

<sup>21</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010) hlm 220

<sup>22</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm 312

Wawancara merupakan salah satu bentuk salah satu teknik pengumpulan data dan wawancara dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Dalam wawancara ini menggunakan wawancara bebas terpimpin. Peneliti telah mempunyai pedoman wawancara yang berisi sejumlah pertanyaan yang diminta dijawab oleh responden. Akan tetapi pertanyaan-pertanyaan itu bisa dikembangkan lebih lanjut pada waktu wawancara sesuai dengan kondisinya.<sup>23</sup> Wawancara dalam penelitian ini dilakukan terhadap guru matematika kelas IV dan beberapa siswa kelas IV. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pendapat mereka mengenai pembelajaran menggunakan media sederhana.

c. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dan responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>24</sup> Dalam penelitian ini angket ditujukan untuk guru agar mengetahui tentang media pembelajaran yang digunakan siswa.

d. Dokumentasi

---

<sup>23</sup>Nana Syaodih sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* .hlm. 216

<sup>24</sup>*Ibid.*, hlm. 46.

Dokumentasi adalah merupakan suatu teknik untuk mendapatkan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen. Dokumentasi ini bisa seperti tulisan, gambar, maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dipilih itu sesuai dengan tujuan dan fokus penelitian.<sup>25</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto-foto yang diambil pada saat proses pembelajaran berlangsung sehingga dapat mengetahui keadaan minat siswa saat pembelajaran.

#### 5. Uji Keabsahan

Untuk menjaga keabsahan data, dalam penelitian ini penelitian berperan sebagai pengamat dan guru sebagai penyampai materi atau berkolaborasi. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.<sup>26</sup> Adapun teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, berarti membandingkan data dan mengecek balik derajat kepercayaan yang diperoleh melalui waktu dan nilai berbeda dalam metode kualitatif.

Hal ini dapat dicapai dengan jalan:<sup>27</sup>

- a. Membandingkan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- c. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang yang tidak terlibat dalam penelitian.

---

<sup>25</sup>*Ibid.*, hlm. 221

<sup>26</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 330.

<sup>27</sup>*Ibid.*, hlm. 331.

d. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

## 6. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis dari penelitian dan dari hasil analisis ditarik kesimpulan. Data yang telah terkumpul diklasifikasikan yang di menjadi dua kelompok data, yaitu data kuantitatif yang berbentuk angka-angka dan data kualitatif yang dinyatakan dalam kata-kata atau simbol. Data kualitatif yang berbentuk kata tersebut disisihkan untuk sementara, karena akan sangat berguna untuk menyertai dan melengkapi gambaran yang diperoleh dari analisis data kuantitatif.<sup>28</sup> Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa hasil observasi, catatan lapangan, wawancara guru dan siswa yang dilakukansetiap akhir tindakan dan tes hasil belajar.

### a. Analisis Data Observasi

Data observasi yang telah diperoleh kemudian dilakukananalisis secara deskriptif. Sehingga mampu memberikan gambaran yang jelas tentang pembelajaran yang dilakukan guru pada saat pembelajaran matematika berlangsung yaitu dengan menggunakan media pembelajaran. Aspek yang diobservasi meliputi 20 aspek untuk siswa dan 11 aspek untuk guru. Seluruh lembar pernyataan di tunjukan dengan jawaban “ya” atau “tidak”. Kemudian perolehan skor akan

---

<sup>28</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm 282

diprosentasikan yang akan dihitung dengan menggunakan rumus di bawah ini.

Presentase skor sebagai berikut:

$$\text{Persentase aspek (x)} = \frac{\text{jumlahskor}}{\text{skormaksimum}} \times 100\%$$

Hasil dari perhitungan persentase kemudian dikualifikasi sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Kriteria Partisipasi Siswa**

No	Presentase	Kualifikasi
1	75% - 100%	Sangat Baik (SB)
2	50% - 74,99%	Baik (B)
3	25% - 49,99%	Kurang (K)
4	0% - 24,99%	Sangat Kurang (SK)

b. Analisis Hasil Wawancara

Hasil dari wawancara yang telah dilakukan, kemudian dilakukan analisis secara deskriptif kualitatif. Sehingga mudah dibaca dan dipahami.

c. Analisis hasil angket

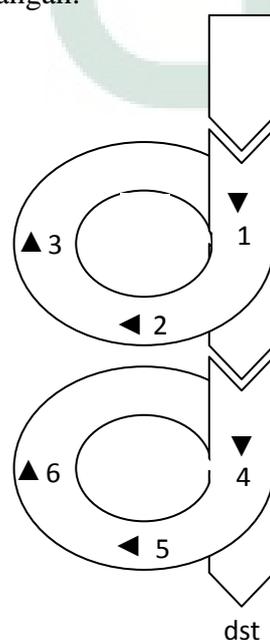
Data observasi yang telah diperoleh kemudian dilakukan analisis secara deskriptif. Sehingga mampu memberikan gambaran yang jelas tentang pembelajaran yang dilakukan guru pada saat pembelajaran matematika berlangsung yaitu dengan menggunakan media pembelajaran. Angket hanya diberikan kepada guru untuk mengetahui

cara penggunaan media sederhana yang di tuangkan dalam bentuk pertanyaan yang berjumlah 20 soal. Seluruh pertanyaan ditunjukkan dengan jawaban “ya” atau “tidak”. Kemudian perolehan skor akan di persentasikan dengan rumus seperti pada lembar observasi.

## 7. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus, adapun gambar siklus yang akan dilakukan sesuai dengan Model Kemmis dan Taggart yang di ambil dari buku Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek karangan Suharsimi Arikunto yaitu:

Keterangan:



- Siklus I:
1. Perencanaan I
  2. Tindakan dan Observasi I
  3. Refleksi I
- Siklus II:
4. Perencanaan I
  5. Tindakan dan Observasi II
  6. Refleksi II

**Gambar 1.1** Desain Tindakan Kelas Model Kemmis dan Taggart<sup>29</sup>

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus. Kegiatan awal digunakan untuk mengetahui permasalahan yang ada yaitu dengan melakukan observasi di kelas saat pembelajaran matematika berlangsung dan wawancara dengan guru bidang studi matematika kelas IV dan beberapa siswa kelas IV. Dari hasil kegiatan awal tersebut kemudian peneliti menetapkan pembelajaran dengan media sederhana. Adapun lebih rincinya penelitian tindakan kelas tersebut akan dijabarkan sebagai berikut:

**1. Siklus I**

a. Perencanaan atau Persiapan (*Planning*)

- 1). Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang materi yang akan diajarkan sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan. RPP disusun oleh peneliti dengan pertimbangan dari dosen dan guru yang bersangkutan. RPP ini berguna untuk pedoman guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.

---

<sup>29</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ( Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 84.

- 2). Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi kegiatan pembelajaran matematika dengan menggunakan media pembelajaran
- 3). Menyusun wawancara dengan responden siswa. Wawancara dapat mempermudah peneliti untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran
- 4). Mempersiapkan sarana dan media pembelajaran pembelajaran yang akan digunakan dalam setiap pembelajaran, yaitu Lembar Kerja Siswa (LKS).
- 5). Mempersiapkan soal tes untuk siswa yaitu yang diberikan pada akhir siklus. Soal tes disusun oleh peneliti dengan pertimbangan guru yang bersangkutan.

b. Tindakan (*Action*)

Pada tahap ini, peneliti bersama guru matematika mendesain pembelajaran menggunakan media sederhana yang telah dirancang. Selama pembelajaran berlangsung peneliti dalam mengajar menggunakan RPP yang telah disusun dengan pertimbangan dari guru matematika. Sedang guru matematika sebagai pengamat yang mana lembar observasinya telah disiapkan oleh peneliti. Kemudian peneliti dapat mewancarai guru untuk mendapatkan informasi.

c. Pengamatan (*Observing*)

Observasi dilakukan oleh guru sedangkan peneliti sebagai pelaksana pembelajaran. Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran

berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui jalanya pembelajaran dengan menggunakan media sederhana.

d. Refleksi

Data yang diperoleh pada lembar observasi dianalisis, kemudian dilakukan refleksi. Pelaksanaan refleksi berupa diskusi antara peneliti dan guru Matematika yang bersangkutan. Diskusi tersebut bertujuan untuk mengevaluasi hasil tindakan yang telah dilakukan yaitu dengan cara melakukan penilaian terhadap proses yang terjadi, masalah yang muncul, dan segala hal yang berkaitan dengan tindakan yang dilakukan. Setelah itu mencari jalan keluar terhadap masalah-masalah yang mungkin timbul agar dapat dibuat rencana perbaikan pada siklus

II.

## 2. Siklus II

Pada tahapan siklus kedua ini mengikuti pada tahapan siklus pertama. Artinya rencana tindakan siklus kedua disusun berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama. Kegiatan pada siklus kedua dilakukan sebagai penyempurnaan atau perbaikan pada siklus pertama terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media sederhana.

Pada siklus kedua juga terdiri dari empat tahapan yaitu; perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi hasil yang telah dilakukan.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Guna mempermudah pembahasan, maka penulis membagi pokok pembahasan menjadi beberapa BAB. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bagian formalitas terdiri dari halaman judul skripsi, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar serta daftar lampiran.

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang gambaran umum Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Batusari, Kampung, Ngawen, Gunungkidul, yang meliputi letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya, dasar dan tujuan pendidikan, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan, keadaan sarana prasarana, ekstrakurikuler serta prestasi madrasah.

Bab III berisi tentang proses pembelajaran matematika di Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Batusari dengan menggunakan media pembelajaran sederhana.

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa:

- a. Minat belajar matematika pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Batusari sebelum menggunakan media berada pada kategori kurang karena pembelajaran masih terpusat pada guru sehingga siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan hasil observasi dari kegiatan pra tindakan yang menunjukkan persentase 34,38% yang berada pada rentang 25%-49,99% termasuk pada kategori “kurang”.
- b. Guru telah menggunakan media sederhana sesuai dengan rencana pembelajaran yang dibuat sebelumnya sehingga tujuan pembelajaran tercapai dan kondisi pembelajaran menjadi efektif dan menyenangkan. Hal ini terbukti dari hasil angket guru yang menunjukkan angka 18 yang berarti 90% dari media pembelajaran telah diketahui oleh guru. Dengan keadaan yang demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sederhana dapat meningkatkan minat belajar siswa jika didukung dengan pengetahuan guru terhadap media yang digunakan.
- c. Media pembelajaran berperan sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Hal

ini dibuktikan dari hasil observasi dari kegiatan pra tindakan yang menunjukkan presentase 34,38 yang berada pada rentang 25-49,99 yang termasuk pada kategori “kurang” kemudian meningkat pada siklus I menjadi 60,63 yang berada pada rentang nilai 50-74,99 termasuk dalam katagori “baik”. Untuk hasil siklus II juga mengalami peningkatan yang cukup tinggi yaitu menjadi 88,75 yang berada pada rentang 75-100 termasuk dalam kategori “sangat baik”.

## **B. Saran**

Telah terbuktinya media pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran matematika, maka peneliti memberi saran untuk hal-hal sebagai berikut:

1. Dalam kegiatan belajar mengajar guru diharapkan menjadikan media pembelajaran sebagai salah satu unsur yang sangat penting agar siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh.
2. Dalam kegiatan pembelajaran guru diharapkan tidak hanya menggunakan ceramah saja seharusnya ada interaksi antara guru dan siswa pada saat proses pembelajaran.
3. Karena kegiatan ini bermanfaat khususnya pada guru dan siswa, diharapkan kegiatan ini dilakukan secara berkesinambungan dalam mata pelajaran matematika maupun mata pelajaran lain.
4. Guru sebaiknya melakukan penelitian seperti yang peneliti lakukan di kelas lain dan mata pelajaran lain agar mendapat hasil yang lebih

akurat, sehingga dapat dengan cepat menangani masalah kelas apabila ada kekurangan.

### **C. Penutup**

Alhamdulillah skripsi dengan judul “Upaya Meningkatkan Minat Belajar Matematika Dengan Menggunakan Media Sederhana Untuk Siswa Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Batusari Kampung Ngawen Gunungkidul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014” telah selesai. Ucapan syukur penulis tercurah kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyelesaian skripsi ini dapat berjalan dengan lancar. Ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Semoga amal yang telah diberikan mendapat balasan dari-Nya.

Mungkin hanya ini yang dapat penulis sampaikan kepada semuanya. Mohon maaf jika ada kata-kata yang tidak berkenan, hal ini terjadi karena kurangnya pengalaman penulis. Untuk yang terakhir penulis hanya dapat berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat untuk semuanya. Amin.....

## DAFTAR PUSTAKA

- Anis Munisah, Ika, *Upaya peningkatan hasil belajar matematika kelas IV Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Wiyoko melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD*, Skripsi, UIN, 2011.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta ; PT Rineka Cipta, 2006.
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: RajawaliPerss, 2011.
- Eko Rusyan Anan Prasetyo, *Peranan media pembelajaran dalam proses pembelajaran matematika realistik di SD*. Skripsi, UNY.2005.
- Heruman. *Model pembelajaran Matematika*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- [http://www.peragapendidikan.com/sd\\_kit\\_ips.html/](http://www.peragapendidikan.com/sd_kit_ips.html/) *Media Pembelajaran*, 15 April 2014, Jam 19.45.
- J. Muleong, Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Mubin, AniCahyadi, *Psikologi Perkembangan*, Ciputat: Quantum Teaching, 2006.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Nana Sudjana, *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002.
- RokhiatiWiriati, *Metode Penelitian Tindakan Kelas: Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, Bandung: RemajaRosdakarya, 2006.
- Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: RinekaCipta, 2003.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sumiati, *Metode Pembelajaran*, Bandung: CV Wahana Prima, 2008.
- Suprapti, *Upaya meningkatkan prestasi belajar matematika pokok bahasan perkalian dengan menggunakan alat peraga di kelas II MI MA'ARIF BEGO*, Skripsi.UIN. 2009.
- [www.sarjanaku .com/Karakteristik Media pembelajaran](http://www.sarjanaku.com/Karakteristik-Media-pembelajaran), 15 April 2014, jam 17.44.



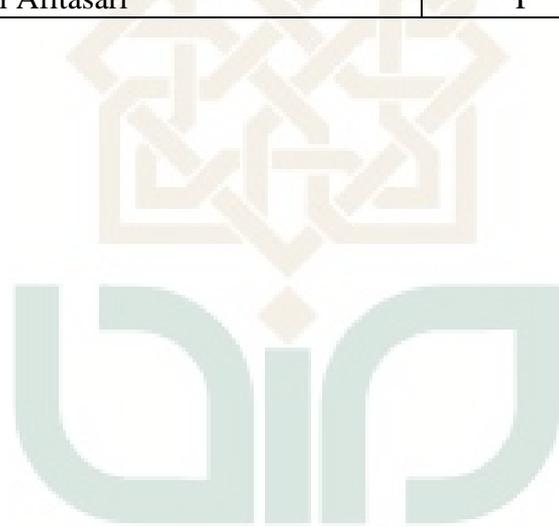
**LAMPIRAN - LAMPIRAN**

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS IV**

**MI YAPPI BATUSARI**

**TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	KETERANGAN
1	Anjar Sheila Dewida	P	
2	Arshal Azzahri	L	
3	Deviana Eka Safitri	P	
4	Edo Aryo Putro	L	
5	Maulana Firmansyah	L	
6	Nika Ningrum	P	
7	Putri Nur Hidayatul Mukaromah	P	
8	Sindi Afitasari	P	



## Hasil Wawancara Siklus I

Setelah pembelajaran siklus I selesai peneliti mendekati beberapa siswa yang beristirahat di depan kelas, yaitu Anjar, Arshal, dan Edo, kemudia peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa tersebut, dengan rician sebagai berikut:

Peneliti: “Halo..anak-anak mau jajan ya”?

Anjar : “belum bu, masih ramai”.

Peneliti: “oya, ibu mau tanya-tanya boleh”?

Semua: “boleh”

Edo : “memangnya ibu mau tanya soal apa”?

Peneliti: “Ibu mau tanya bagaimana pelajaran Matematika tadi”?

Arshal : “ beda dengan yang kemarin-kemarin”.

Peneliti: “bedanya apa”?

Anjar : “Biasanya guru menerangkan terus disuruh mengerjakan LKS sampai selesai”.

Peneliti: “kalian lebih paham pelajaran Matematika yang tadi atau yang dulu-dulu”?

Semua : “yang tadi...”!

Peneliti: “kenapa”?

Edo : “seneng aja bu, nggak bosan”.

Peneliti: “ya sudah, terima kasih ya anak-anak”

Semua : “ya, bu”!

## Hasil Wawancara Siklus II

Setelah pembelajaran siklus II selesai peneliti kembali melakukan wawancara dengan beberapa siswa yang kebetulan masih di kelas mereka adalah Sindi, Maulana, dan Putri. kemudian peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa tersebut, dengan rician sebagai berikut:

Peneliti: “Lagi ngapain, kok belum pulang”?

Sindi : “belum bu, nemenin Putri masih nunggu ibunya,

Peneliti: “kalo gitu ibu mau tanya-tanya sebentar ya, pelajaran Matematika tadi gimana”?

Putri : “asyik bu, nggak bosen biasanya kan hanya mengerjakan LKS sendiri-sendiri, kalau yang tadi kelompok jadi lebih ramai”.

Peneliti: “tadi kalian paham nggak”?

Semua : “paham bu”!

Peneliti: “siapa yang masih ingat tadi kita mempelajari apa”?

Maulana : “tentang pengurutan pecahan kan bu”

Peneliti: “iya, betul, kalau kamu Sindi ingat nggak”?

Nisa : “ingat bu tentang pecahan dan cara mengurutkannya, tapi tadi aku sedikit bingung, untung aku dikasih tahu Anjar”.

Peneliti: “ya itulah gunanya belajar dalam kelompok, bisa bekerjasama, ya sudah jangan lupa belajar yang rajin biar menjadi anak yang pintar”.

Semua: Iya Bu...

Hasil wawancara guru  
Tanggal 06 Mei 2014

- Peneliti : Maaf bu, bagaimana pendapat ibu tentang pembelajaran yang sudah berjalan selama ini?
- Guru : Dulu pembelajaran masih terpusat pada guru, siswa hanya mendengarkan penjelasan guru sehingga anak merasa bosan dan bahkan tidak tertarik untuk belajar matematika. Nilai ulangan yang di peroleh juga rendah jauh dibawah KKM.
- Peneliti : Untuk memperoleh hasil yang terbaik, bagaimana seharusnya pembelajaran yang perlu dilakukan?
- Guru : Kalau memungkinkan ya seperti pada saat tindakan penelitian anda ini, karena menurut saya pembelajaran dengan menggunakan media akan lebih efektif. Pembelajaran tidak hanya terpusat pada guru saja akan tetapi siswa juga menjadi aktif.
- Peneliti : Menurut ibu apakah penggunaan media dapat meningkatkan minat belajar matematika?
- Guru : Iya, sebab setelah melihat pembelajaran yang terakhir siswa sudah mulai senang mengikuti pembelajaran. Mereka aktif dalam pembelajaran dan lebih serius dalam mengikuti pelajaran.
- Peneliti : Apa saran ibu untuk perbaikan pada pembelajaran matematika?
- Guru : Kalau menurut saya ya dalam pembelajaran matematika harus menggunakan media dan juga strategi yang sesuai dengan siswa agar pembelajaran tidak monoton saja, bisa kerja kelompok atau memberikan permainan-permainan kepada siswa agar tidak bosan.
- Peneliti : Terimakasih bu, atas bantuannya selama ini, semoga amal kebaikan ibu mendapat balasan dari-Nya. Amien....
- Guru : Sama-sama bu.....ya Cuma ini yang dapat saya lakukan untuk membantu penelitian ibu.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )**  
**SIKLUS I**

**Sekolah** : MI YAPPI Batusari  
**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Kelas/semester** : IV (Empat) /2 (dua)  
**Alokasi waktu** : 2x 35 menit

**A. Standar Kompetensi :**

1. Memahami dan menggunakan sifat-sifat operasi hitung bilangan pecahan

**B. Kompetensi Dasar**

1.1 Mengetahui pecahan dan menyebutkan arti pecahan

**C. Indikator**

- Siswa mampu menjelaskan arti pecahan
- Siswa mampu menyajikan nilai pecahan dalam gambar

**D. Tujuan Pembelajaran\*\***

- Siswa dapat menyebutkan arti pecahan
- Siswa dapat mengurutkan pecahan berpenyebut sama

❖ **Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin ( *Discipline* ),**

**Rasa hormat dan perhatian (*respect*)**

**Tekun (*diligence* ) dan Tanggungjawab ( *responsibility* )**

**E. Materi Ajar**

- a. Menyebutkan arti pecahan
- b. Mengurutkan pecahan berpenyebut sama

**F. Metode Pembelajaran**

Model diskusi

**G. Langkah-langkah Pembelajaran**

- Kegiatan awal
  - Apresiasi/ Motivasi
  - Mengulang materi sebelumnya.

- Kegiatan Inti

 **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Bertanya jawab tentang materi yang diajarkan
- Menyampaikan kompetensi dan tujuan dari materi yang akan dipelajari
- Memberikan sedikit penjelasan tentang materi yang akan diajarkan

### **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Guru memberikan penjelasan tentang materi pecahan dan cara menggunakan media gambar pecahan dan kartu pecahan untuk mengenal pecahan
- Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok setiap kelompok beranggotakan 4 siswa dengan tingkat kecerdasan yang bervariasi
- Siswa mempraktekkan guru memberi keterangan materi pecahan Dan siswa mendengarkan keterangan guru.
- Guru memberikan satu soal untuk mengartikan pecahan dan siswa mengerjakan secara kelompok
- Guru mencocokkan hasil tes, dan memberi klarifikasi
- Siswa diberikan soal lagi untuk dikerjakan dengan kelompoknya
- Siswa melakukan diskusi dan latihan dengan fasilitas soal-soal
- Guru memantau jalannya diskusi
- Guru menunjuk secara acak peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok

### **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
  - Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan
- Kegiatan Penutup
- Dalam kegiatan penutup, guru:
- Menyimpulkan materi
  - Mengevaluasi kegiatan pembelajaran
  - Memberikan pekerjaan rumah dan menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya

## **H. Alat/Bahan dan Sumber Belajar .**

- Long, Lynette, *Pecahan Yang Menakjubkan*, Bandung, Pakar Raya, 2005.
- Supardjo, "Matematika 4A Gemar Berhitung untuk kelas IV SD dan MI Semester I", Solo: Tiga Serangkai, 2007.
- Tri Handoko, "Terampil Matematika 4 untuk Kelas 4 SD", Jakarta: Yudhistira, 2006.
- Kartu pecahan dan gambar pecahan serta garis bilangan

## **I. Penilaian**

<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>	<b>Teknik Penilaian</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>	<b>Contoh Instrumen/ Soal</b>
○ Mengartikan dan mengurutkan pecahan dengan penyebut sama	Tugas Individu dan Kelompok	Laporan buku pekerjaan rumah  Uraian Objektif	○

--	--	--	--

### Format Kriteria Penilaian

#### **PRODUK (HASIL DISKUSI)**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

#### **PERFORMANSI**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

### Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						

#### **CATATAN :**

*Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.*

*✎ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

**Mengetahui**  
**Kepala Sekolah**

**Ngawen, 02 Mei 2014**

**Guru Mapel Matematika**

**YUSUF MAHMUDI, S.Pd.I**  
**NIP : 197002102000031001**

**Dwiningsih Sudaryanti, S.PdI**  
**NIP :**



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )**  
**SIKLUS II**

**Sekolah** : MI YAPPI Batusari  
**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Kelas/semester** : IV (Empat) /2 (dua)  
**Alokasi waktu** : 2x 35 menit

**A. Standar Kompetensi :**

1. Memahami dan menggunakan sifat-sifat operasi hitung bilangan pecahan

**B. Kompetensi Dasar**

1.1 Mengetahui pecahan dan menyebutkan arti pecahan

**C. Indikator**

- Siswa mampu mengurutkan dan menuliskan letak pecahan pada garis bilangan
- Siswa dapat membandingkan pecahan berpenyebut sama

**D. Tujuan Pembelajaran\*\***

- Siswa dapat menyebutkan arti pecahan
- Siswa dapat mengurutkan pecahan berpenyebut sama

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** **Disiplin ( *Discipline* ),**  
**Rasa hormat dan perhatian (*respect*)**  
**Tekun (*diligence* ) dan Tanggungjawab (**  
***responsibility*)**

**E. Materi Ajar**

- a. Menyebutkan arti pecahan
- b. Mengurutkan pecahan berpenyebut sama

**F. Metode Pembelajaran**

Model diskusi

**G. Langkah-langkah Pembelajaran**

- Kegiatan awal
  - Apresiasi/ Motivasi
  - Memberikan permainan berhubungan dengan materi sebelumnya untuk mengingatkan siswa.
- Kegiatan Inti
  - 📖 **Eksplorasi**  
Dalam kegiatan eksplorasi, guru:
    - Mendemonstrasikan cara mengurutkan pecahan
  - 📖 **Elaborasi**  
Dalam kegiatan elaborasi, guru:
    - Membagi peserta didik dalam beberapa kelompok Setiap kelompok beranggotakan 4 siswa dengan tingkat kecerdasan yang bervariasi.
    - Guru memberi keterangan mengenai cara mengurutkan pecahan dengan menggunakan kartu pecahan dan siswa mendengarkan

- Peserta didik diberikan soal untuk dikerjakan dengan kelompoknya
- Melakukan diskusi dan latihan dengan fasilitas soal-soal
- Guru memantau jalannya diskusi
- Guru menunjuk secara acak peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok

#### **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
  - Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan
- Kegiatan Penutup
- Dalam kegiatan penutup, guru:
- Menyimpulkan materi
  - Mengevaluasi kegiatan pembelajaran
  - Memberikan pekerjaan rumah dan menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.

#### **H. Alat/Bahan dan Sumber Belajar .**

- Long, Lynette, *Pecahan Yang Menakjubkan*, Bandung, Pakar Raya, 2005.
- Supardjo, *Matematika 4A Gemar Berhitung untuk kelas IV SD dan MI Semester I*, Solo: TigaSerangkai, 2007.
- Tri Handoko, *Terampil Matematika 4 untuk Kelas 4 SD*, Jakarta: Yudhistira, 2006.
- Kartu pecahan dan gambar pecahan serta garis bilangan

#### **I. Penilaian**

<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>	<b>Teknik Penilaian</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>	<b>Contoh Instrumen/ Soal</b>
○ Mengartikan dan mengurutkan pecahan dengan penyebut sama	Tugas Individu dan Kelompok	Laporan buku pekerjaan rumah  Uraian Objektif	○

#### **Format Kriteria Penilaian**

##### **PRODUK (HASIL DISKUSI)**

<b>No.</b>	<b>Aspek</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Skor</b>
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

 **PERFORMANSI**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

**Lembar Penilaian**

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						

**CATATAN :**

*Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.*

*✎ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

Ngawen, 06 Mei 2014

**Mengetahui**  
**Kepala Sekolah**

**Guru Mapel Matematika**

**YUSUF MAHMUDI, S.Pd.I**  
**NIP :197002102000031001**

**Dwiningsih Sudaryanti, S.PdI**  
**NIP :**

ANGKET  
RESPONDEN GURU

1. Apakah media sederhana tersebut dapat membantu dalam proses pembelajaran?
  - a. Ya
  - b. Tidak
2. Apakah media sederhana dapat membuat pembelajaran menjadi efektif dan efisien?
  - a. Ya
  - b. Tidak
3. Apakah siswa aktif dalam pembelajaran?
  - a. Ya
  - b. Tidak
4. Apakah media sederhana mudah digunakan dalam pembelajaran?
  - a. Ya
  - b. Tidak
5. Apakah media sederhana tidak membingungkan siswa?
  - a. Ya
  - b. Tidak
6. Apakah media sederhana dapat mengkonkritkan pemahaman siswa yang abstrak?
  - a. Ya
  - b. Tidak
7. Apakah media sederhana dapat digunakan secara berulang-ulang?
  - a. Ya
  - b. Tidak
8. Apakah media sederhana dapat digunakan sampai akhir pembelajaran?
  - a. Ya
  - b. Tidak
9. Apakah media sederhana dibuat dari bahan yang kuat?
  - a. Ya
  - b. Tidak
10. Apakah media sederhana mudah untuk di ingat?
  - a. Ya
  - b. Tidak
11. Apakah media sederhana memiliki bentuk yang sederhana?
  - a. Ya
  - b. Tidak



## Dokumentasi Siklus I



Siswa memperhatikan penjelasan guru

Siswa memperhatikan penjelasan guru



Siswa melakukan diskusi kelompok

Siswa melakukan diskusi kelompok



Siswa mempresentasikan hasil diskusi

Siswa mempresentasikan hasil diskusi

Dokumentasi siklus II



**LEMBAR OBSERVASI  
RESPONDEN SISWA  
PRATINDAKAN**

NO	INDIKATOR YANG DIAMATI	1	2	3	4	5	6	7	8	JML	KET
1	Siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap alat peraga	1	1					1		3	
2	Siswa turut aktif dalam pembelajaran			1			1		1	3	
3	Siswa senang belajar dengan alat peraga	1	1		1			1		4	
4	Siswa fokus pada pembelajaran		1		0		1		1	3	
5	Siswa tidak bermain dengan teman	1			1			1		3	
6	Siswa bertanya jika ada kesulitan yang dihadapi			1			1		1	3	
7	Siswa percaya diri dalam mengerjakan soal	1				1				2	
8	Siswa tetap memperhatikan penjelasan guru	1	1	1	1			1		5	
9	Siswa mau mencatat materi pembelajaran			1			1		1	3	
10	Siswa memperoleh hasil belajar memenuhi KKM	0	1			1				2	
11	Siswa ikut aktif dalam menjawab pertanyaan guru			1				1	1	3	
12	Siswa dapat menggunakan alat peraga dalam pembelajaran	1			1			1		3	
13	Siswa dapat dengan mudah memahami penggunaan alat peraga					1		1		2	
14	Siswa dapat menyelesaikan soal dengan menggunakan alat peraga	1	1		1				1	4	
15	Siswa dapat secara langsung bergabung dengan kelompok	1	1				1			3	
16	Siswa tidak bingung dengan tugas yang diberikan guru	0	1			1				2	
17	Siswa tidak takut menyampaikan hasil kerja kelompok					1		1		2	
18	Siswa tanpa beban dalam mengerjakan soal	1					1			2	
19	Siswa tau cara penggunaan alat peraga				1					1	
20	siswa dapat menyimpulkan dengan kata-kata sendiri					1			1	2	
	<b>JUMLAH</b>	9	8	5	6	6	6	8	7		
	<b>PROSENTASE</b>	45	40	25	30	30	30	40	35	275	34.38

KETERANGAN :

0 : TIDAK

1 : YA

Ngawen, 15 April 2014

Observer,

Atik Nurrohmah, S.Pd.I

NIP: -

LEMBAR OBSERVASI  
RESPONDEN SISWA  
SIKLUS I

NO	INDIKATOR YANG DIAMATI	1	2	3	4	5	6	7	8	JML	KET
1	Siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap alat peraga	1	1		1	1		1		5	
2	Siswa turut aktif dalam pembelajaran	1		1			1		1	4	
3	Siswa senang belajar dengan alat peraga	1	1		1	1		1		5	
4	Siswa fokus pada pembelajaran		1	1	1		1	1	1	6	
5	Siswa tidak bermain dengan teman	1	1		1	1		1		5	
6	Siswa bertanya jika ada kesulitan yang dihadapi	1	1	1			1		1	5	
7	Siswa percaya diri dalam mengerjakan soal	1			1	1	1		1	5	
8	Siswa tetap memperhatikan penjelasan guru	1	1	1	1			1		5	
9	Siswa mau mencatat materi pembelajaran	1		1			1		1	4	
10	Siswa memperoleh hasil belajar memenuhi KKM	0	1		1	1			1	4	
11	Siswa ikut aktif dalam menjawab pertanyaan guru	1		1			1	1	1	5	
12	Siswa dapat menggunakan alat peraga dalam pembelajaran	1			1	1		1	1	5	
13	Siswa dapat dengan mudah memahami penggunaan alat peraga		1			1	1	1		4	
14	Siswa dapat menyelesaikan soal dengan menggunakan alat peraga	1	1	1	1			1	1	6	
15	Siswa dapat secara langsung bergabung dengan kelompok	1	1		1		1	1		5	
16	Siswa tidak bingung dengan tugas yang diberikan guru	0	1	1		1	1		1	5	
17	Siswa tidak takut menyampaikan hasil kerja kelompok		1		1	1		1	1	5	
18	Siswa tanpa beban dalam mengerjakan soal	1		1		1	1	1	1	6	
19	Siswa tau cara penggunaan alat peraga	1	1		1					3	
20	siswa dapat menyimpulkan dengan kata-kata sendiri			1		1	1	1	1	5	
	JUMLAH	14	13	10	12	11	11	13	13	97	
	PROSENTASE	70	65	50	60	55	55	65	65	485	60.63

KETERANGAN :

0 : TIDAK

1 : YA

Ngawen, 02 Mei 2014

Observer,

Atik Nurrohmah, S.Pd.I

NIP: -

**LEMBAR OBSERVASI  
RESPONDEN SISWA  
SIKLUS II**

NO	INDIKATOR YANG DIAMATI	1	2	3	4	5	6	7	8	JML	KET
1	Siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap alat peraga	1	1	1	1	1	1	1	1	8	
2	Siswa turut aktif dalam pembelajaran	1	1	1		1	1		1	6	
3	Siswa senang belajar dengan alat peraga	1	1	1	1	1	1	1	1	8	
4	Siswa fokus pada pembelajaran	1	1	1	1	1	1	1	1	8	
5	Siswa tidak bermain dengan teman	1	1	1	1	1	1	1	1	8	
6	Siswa bertanya jika ada kesulitan yang dihadapi	1	1	1	1		1	1	1	7	
7	Siswa percaya diri dalam mengerjakan soal	1		1	1	1	1	1	1	7	
8	Siswa tetap memperhatikan penjelasan guru	1	1	1	1	1	1	1		7	
9	Siswa mau mencatat materi pembelajaran	1	1	1	1	1	1	1	1	8	
10	Siswa memperoleh hasil belajar memenuhi KKM	1	1	1	1	1		1	1	7	
11	Siswa ikut aktif dalam menjawab pertanyaan guru	1	1	1	1		1	1	1	7	
12	Siswa dapat menggunakan alat peraga dalam pembelajaran	1			1	1	1	1	1	6	
13	Siswa dapat dengan mudah memahami penggunaan alat peraga		1	1		1	1	1	1	6	
14	Siswa dapat menyelesaikan soal dengan menggunakan alat peraga	1	1	1	1		1	1	1	7	
15	Siswa dapat secara langsung bergabung dengan kelompok	1	1	1	1	1	1	1	1	8	
16	Siswa tidak bingung dengan tugas yang diberikan guru	1	1	1	1	1	1	1	1	8	
17	Siswa tidak takut menyampaikan hasil kerja kelompok	1	1	1	1	1		1	1	7	
18	Siswa tanpa beban dalam mengerjakan soal	1	1	1		1	1	1	1	7	
19	Siswa tau cara penggunaan alat peraga	1	1	1	1		1	1	1	7	
20	siswa dapat menyimpulkan dengan kata-kata sendiri	0		1	1	1	1	0	1	5	
	<b>JUMLAH</b>	<b>18</b>	<b>17</b>	<b>19</b>	<b>17</b>	<b>16</b>	<b>18</b>	<b>18</b>	<b>19</b>	<b>142</b>	
	<b>PROSENTASE</b>	<b>90</b>	<b>85</b>	<b>95</b>	<b>85</b>	<b>80</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>95</b>	<b>710</b>	<b>88.75</b>

KETERANGAN :

0 : TIDAK

1 : YA

Ngawen, 06 Mei 2014

Observer,

Atik Nurrohmah, S.Pd.I

# CURRICULUM VITAE

## Identitas Pribadi

Nama : Dwiningsih Sudaryanti  
Tempat/Tanggal Lahir : Gunungkidul, 15 Juni 1979  
Alamat : Batusari, Kampung, Ngawen, Gunungkidul  
Nama Orang Tua  
Ayah : Mifthoh  
Ibu : Warkhamni

## Riwayat Pendidikan

1. MI YAPPI Batusari 1986-1992
2. SMP Negeri 2 Ngawen 1992-1995
3. SMU Negeri 1 Semin 1995-1998
4. D II Staimus 2002-2004
5. S1 Staimus 2006-2008
6. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta PGMI 2013-2014